



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 05 Februari 2009

Halaman: 1

SOSOK...

Herry Zudianto

Uji Kecepatan Kepsek



MULAI tahun 2009 ini, kepala sekolah (Kepsek) maupun calon kepala sekolah sekolah negeri di Jogja harus melalui *fit and proper test* (uji kepatutan dan kelayakan) sebelum menempati tugas baru. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta sendiri rajin merotasi kepala sekolah untuk mempercepat peningkatan sekaligus pemerataan kualitas pendidikan.

Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto di Balaikota Timoho, Rabu (4/2), mengemukakan, *fit and proper test* bagi kepala sekolah akan dilakukan Dewan Pendidikan. Dewan Pendidikan dinilai bisa memainkan perannya secara independen, karena tidak mempunyai hubungan langsung dengan sekolah maupun Dinas Pendidikan.

"Harapannya ya *fit and proper test* bisa

>> KE HAL 7

Uji Kecepatan Kepsek

Sambungan dari halaman 1

menghasilkan kepala sekolah yang betul-betul memiliki kualifikasi dan kapabilitas yang dibutuhkan sekolah. Sehingga kepala sekolah bisa menjadi salah satu aktor terpenting untuk peningkatan kualitas pendidikan di Jogja," ujarnya.

Mengetahui kemampuan Dewan Pendidikan untuk melakukan *fit and proper test*, Herry mengatakan, selama ini Dewan Pendidikan memang belum pernah dilibatkan dalam pemilihan maupun penempatan kepala sekolah. Tetapi dia yakin Dewan Pendidikan mampu melakukan *fit and proper test*.

Pada bagian lain, Herry menyampaikan, kepala sekolah di Jogja akan dirotasi minimal setiap 4 tahun. Kepala sekolah yang sudah menempati jabatan di sebuah sekolah selama 4 tahun, akan dipindah ke sekolah lain.

Dengan mekanisme seperti itu, dia memandang peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan segera terwujud. Kepala sekolah berprestasi akan ditempatkan di sekolah yang kurang berkembang. Diharapkan kepala sekolah tersebut bisa mengangkat prestasi sekolah yang

kurang berkembang hingga sejajar dengan sekolah yang kualitasnya lebih bagus.

Wakil Ketua Komisi DPRD Kota Yogyakarta, Ardianto menyambut positif rencana rotasi berkala kepala sekolah minimal setiap 4 tahun. Menurutnya, masa jabatan ideal seorang kepala sekolah di sebuah sekolah antara 3 sampai 5 tahun.

"Jika kurang dari 3 tahun, biasanya dibutuhkan waktu untuk beradaptasi. Sedangkan jika lebih dari 5 tahun, berarti tidak ada penyegaran manajemen sekolah," bebarnya.

Dituturkan, penyegaran manajemen sekolah merupakan bagian dari agenda besar untuk mewujudkan pendidikan berkualitas di Jogja.

Apalagi salah satu kebijakan pendidikan yang diberlakukan saat ini adalah manajemen berbasis sekolah. Pemkot diharapkan menyiapkan kepala sekolah agar benar-benar memiliki kualitas dan kemampuan mengelola manajemen sekolah.

Ditambahkan, Dinas Pendidikan sudah pernah menyampaikan kebijakan rotasi kepala sekolah kepada Komisi I. Namun, soal *fit and proper test* dengan melibatkan Dewan Pendidikan, Dinas Pendidikan belum pernah menginformasikan. (fir)

Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 sisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2.			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005